

DAMPAK DARI BANYAKNYA PABRIK MEUBEL DI SEKITAR PEMUKIMAN WARGA DESA BAWU

Oleh: M. Andika Ardiana Pratama

Pembimbing : Ema Yusnita, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Industri Mebel atau Furniture adalah sebuah Industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan, dan bahan baku lainnya. Sehingga menjadi produk mebel atau furniture yang mempunyai nilai plus dan menjadi lebih tinggi manfaatnya dari sebelumnya. Di mana sebuah industri mebel atau furniture dituntut untuk mampu bersaing dengan industri mebel lainnya, baik dengan industri lokal maupun internasional. Perubahan pembangunan yang pesat akibat industri selain akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga akan berdampak langsung pada kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Seperti dua sisi mata uang logam yang berbeda, memiliki dampak positif dan negatif tertentu bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perkembangan kawasan industri harus memperhitungkan dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai dampak positif dan negatif keberadaan industry meubel terhadap masyarakat sekitar kawasan. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif kawasan industri diantaranya mengurangi pengangguran, terbuka peluang usaha, kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan antara lain lingkungan tercemar, kemacetan lalu lintas, terjadinya kasus-kasus kriminal, menimbulkan kesenjangan, masyarakat bergaya konsumtif, dan pergeseran nilai-nilai luhur budaya masyarakat setempat.

Kata Kunci: Dampak Positif dan Negatif, Industri meubel, dan Masyarakat.



Latar Belakang

Desa Bawu merupakan salah satu desa yang terdapat banyak pabrik meubel. Hal ini disebabkan posisi desa ini sebagai desa penghasil meubel terbanyak dikota Jepara. Terkait dengan kawasan penghasil meubel atau pabrik meubel, percepatan pengembangan dilakukan agar pembangunan di suatu wilayah dapat dicapai secara cepat, tepat, tertib, dan teratur. Oleh karena itu, seiring pengembangan kawasan industry meubel di suatu wilayah, tetap perlu mengindahkan peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan kawasan industry meubel maupun masyarakat sekitar yang akan memperoleh dampak langsung akibat berdirinya kawasan industri meubel di sekitar pemukiman mereka. Seperti dua sisi mata uang logam yang berbeda, pengembangan kawasan industri meubel memiliki dampak positif dan negatif tertentu bagi masyarakat sekitar. Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan tepat, mengenai potret kondisi existing masyarakat yang berada di sekitar pabrik meubel, serta mengantisipasi dampak negatif, baik secara ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, maka perlu adanya penelitian dampak sosial keberadaan pabrik meubel terhadap masyarakat sekitar. Tujuan penelitian ini yaitu Mendapatkan gambaran mengenai dampak positif dan negatif

keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar desa Bawu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang terjadi akibat banyaknya pabrik meubel di sekitar pemukiman warga desa Bawu?
2. Bagaimana cara mengatasi dampak positif maupun negative yang ditimbulkan karena banyaknya pabrik meubel?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang terjadi akibat banyaknya pabrik meubel di sekitar pemukiman warga desa Bawu.
2. Mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak positif maupun negative yang ditimbulkan karena banyaknya pabrik meubel di sekitar pemukiman warga desa Bawu.



Kajian Pustaka

Dampak dalam Buku Kamus Besar Indonesia berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dan momentum (puas) sistem memahami benturan itu. 7 Impact atau dampak di sini diartikan sebagai adanya suatu benturan antara dua kepentingan yaitu kepentingan pembangunan proyek dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas lingkungan yang baik atau suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Dampak yang diartikan dari benturan dua kepentingan itupun masih kurang tepat karena yang tercermin dari benturan tersebut hanyalah kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif (merugikan). Dalam perkembangan kemudian yang dianalisis bukanlah hanya dampak negatif saja tetapi juga dampak positifnya dengan bobot analisis yang sama. Apabila didefinisikan maka dampak ialah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia. Di sini tidak disebutkan karena adanya proyek, karena sering proyek diartikan sebagai bangunan fisik saja, sedangkan banyak proyek yang bangunan fisiknya

relatif kecil atau tidak ada tetapi dampaknya dapat besar. Misalnya ialah proyek pasar, proyek satelit, komunikasi dan lain sebagainya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan akibat dari aktivitas yang berpengaruh kuat dan dapat bersifat positif maupun negatif sehingga menimbulkan suatu perubahan yang signifikan. Istilah industri dapat mengacu kepada input utamanya yang dipergunakan atau output yang dihasilkan.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Bawu, dipilih 1 lokasi penelitian (Desa Bawu Batealit Jepara) yang merupakan desa yang banyak terdapat pabrik meubel. Penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Teknik ini termasuk dalam kategori probability and non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 120). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data dan informasi diperlukan antara lain: (1) Kondisi fisik



penelitian yang berada di sekitar pabrik meubel; (2) Keragaman dampak sosial masyarakat di sekitar pabrik meubel. Adapun data primer dikumpulkan melalui: 1) Observasi, untuk mengamati kondisi dampak keberadaan pabrik meubel, dan 2) Angket dan Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer dari masyarakat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik karakteristik responden, dampak industri terhadap kondisi fisik (perubahan penggunaan lahan, ketersediaan fasilitas umum dan kondisi prasarana jalan), kondisi lingkungan (kebisingan, pencemaran udara dan pencemaran air), serta kondisi sosial ekonomi. Selanjutnya, penelitian juga menggunakan kerangka analisis model interaktif Miles dan Huberman (1992:16) guna menganalisis informasi selama penelitian berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Potensi dan Sumber daya Masyarakat Sekitar pabrik meubel di Desa Bawu dikenal sebagai desa yang mempunyai banyak pabrik-pabrik meubel. Diantaranya adalah pabrik yang bernama CV MUI Indoneisa adalah salah

satu pabrik yang berdiri di Desa Bawu. Pabrik ini penghasil produk “Talenan” yang sudah di ekspor ke Negara Korea. Ada beberapa dampak Positif dan Negatif yang ditimbulkan dengan adanya Keberadaan pabrik meubel ini terhadap Masyarakat Sekitar, pabrik ini memberikan dampak positif cukup signifikan, kecenderungan masyarakat menyambut baik akan keberadaan pabrik meubel. Mereka merasakan banyak hal yang dapat mereka alami. Di samping mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar kawasan dan mengurangi pengangguran.. Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan perusahaan di Desa Bawu menurut responden masih belum optimal. Diketahui bahwa mayoritas keberadaan perusahaan mendapat ijin dan dukungan pemerintah, namun tidak sedikit pula perusahaan yang tidak mendapat ijin dan dukungan pemerintah, sehingga pemerintah dalam hal ini harus melacak perusahaan yang tidak berijin, agar meminimal resiko yang berdampak pada lingkungan masyarakat sekitar. Kemudian, bila ditinjau dari kontribusi perusahaan terhadap kegiatan masyarakat untuk program jangka panjang, sampai saat ini mayoritas masyarakat masih meragukan kontribusi perusahaan yang ada di sekitar Desa Bawu,



bagi kemajuan masyarakat sekitarnya. Kepedulian perusahaan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan masih belum memadai. Dengan demikian, kegiatan corporate social responsibility perusahaan dapat dioptimalkan bagi kehidupan masyarakat yang makin berkualitas. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan berkaitan dengan masyarakat, masih lemah dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat. Masih terdapat beberapa perusahaan yang memenuhi fasilitas pendukungnya diambil dari sekitar pemukiman warga. Hal ini dianggap mengganggu kenyamanan dan keamanan kehidupan warga, dan dikhawatirkan bila tanah dikeruk terus, atau air yang digunakan dalam jumlah yang banyak, atau lainnya akan mengakibatkan rawan bencana. Sedangkan pengelolaan lingkungan di Desa Bawu dan sekitar belum cukup baik, karena masih banyaknya polusi udara, bau tidak sedap, penghijauan akan berkurang, suara bising, juga dirasakan oleh sebagian responden. Namun masih ada sebagian warga yang masih merasakan hal ini, terbukti 6-42%, terutama polusi udara yang perlu diimbangi dengan gerakan penghijauan dan dibuatkannya mesin penyedot debu. Industri pengolahan kayu berpotensi untuk

menimbulkan kontaminasi di udara tempat kerja berupa debu kayu. Karena sekitar 10 sampai 13 % dari kayu yang di gergaji akan membentuk debu kayu. Salah satu dampak negatif dari industri pengolahan kayu adalah timbulnya pencemaran udara oleh debu yang timbul pada proses pengolahan atau hasil industri tersebut. Debu kayu di tempat kerja meubel dapat berpotensi menyebabkan gangguan pada Mukosa hidung atau Waktu Transpor Mukosiliar Hidung (TMSH) melambat. Proses penggergajian dan pengampelasan pada perusahaan mebel kayu menghasilkan debu atau partikel kayu yang terhambur di udara, sehingga udara di lingkungan tersebut tidak bersih lagi. Hal ini sangat berpengaruh pada kesehatan hidung orang-orang yang berada di lingkungan tersebut, utamanya para karyawan dan warga sekitar. Berdasarkan observasi di daerah terpapar debu kayu, tingginya debu kayu dikarenakan intensitas pekerjaan yang tinggi dan kebersihan di tempat daerah terpapar. Banyaknya limbah hasil pengolahan kayu yang tidak dibersihkan setelah pekerjaan selesai menyebabkan penumpukan limbah kayu di lantai daerah terpapar dan banyak debu yang menempel di dinding, mesin yang apabila tertiuip angin dapat berhamburan diudara. Dan pabrik meubel ini juga berpotensi untuk menimbulkan dampak



negative yaitu suara bising yang ditimbulkan akibat penggunaan mesin pemotong kayu yang suaranya sangat keras sehingga bisa mengakibatkan terjadinya masalah pendengaran terhadap karyawan dan warga sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil mini riset Dampak Dari Banyaknya Pabrik Meubel Di sekitar Pemukiman Warga Desa Bawu, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Desa Bawu merupakan salah satu desa yang terdapat banyak pabrik meubel. Hal ini disebabkan posisi desa ini sebagai desa penghasil meubel terbanyak dikota Jepara.
2. Potensi dan Sumber daya Masyarakat Sekitar pabrik meubel di Desa Bawu dikenal sebagai desa yang mempunyai banyak pabrik-pabrik meubel. Diantaranya adalah pabrik yang bernama CV MUI Indoneisa adalah salah satu pabrik yang berdiri di Desa Bawu. Pabrik ini penghasil produk “Talenan” yang sudah di ekspor ke Negara Korea. Ada beberapa dampak Positif dan Negatif yang ditimbulkan dengan adanya

Keberadaan pabrik meubel ini terhadap Masyarakat Sekitar,

Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dampak adanya pabrik meubel disekitar Desa Bawu, yaitu:

1. Saran untuk untuk pemilik meubel lebih memperhatikan sirkulasi udara yang baik, kebersihan lingkungan kerja, memperhatikan pekerjaanya dalam penggunaan APD berupa masker. Pemilik meubel dapat menyediakan masker di tempat kerja untuk pekerjaanya dan melakukan sosialisasi pentingnya menggunakan masker saat bekerja. Pekerja meubel, lebih meningkatkan ketaatan menggunakan APD masker saat bekerja.
2. Dan saran dari keberadaan pabrik meubel ini adalah untuk membuat alat peredam suara untuk menanggulangi suara bising yang ditimbulkannya.

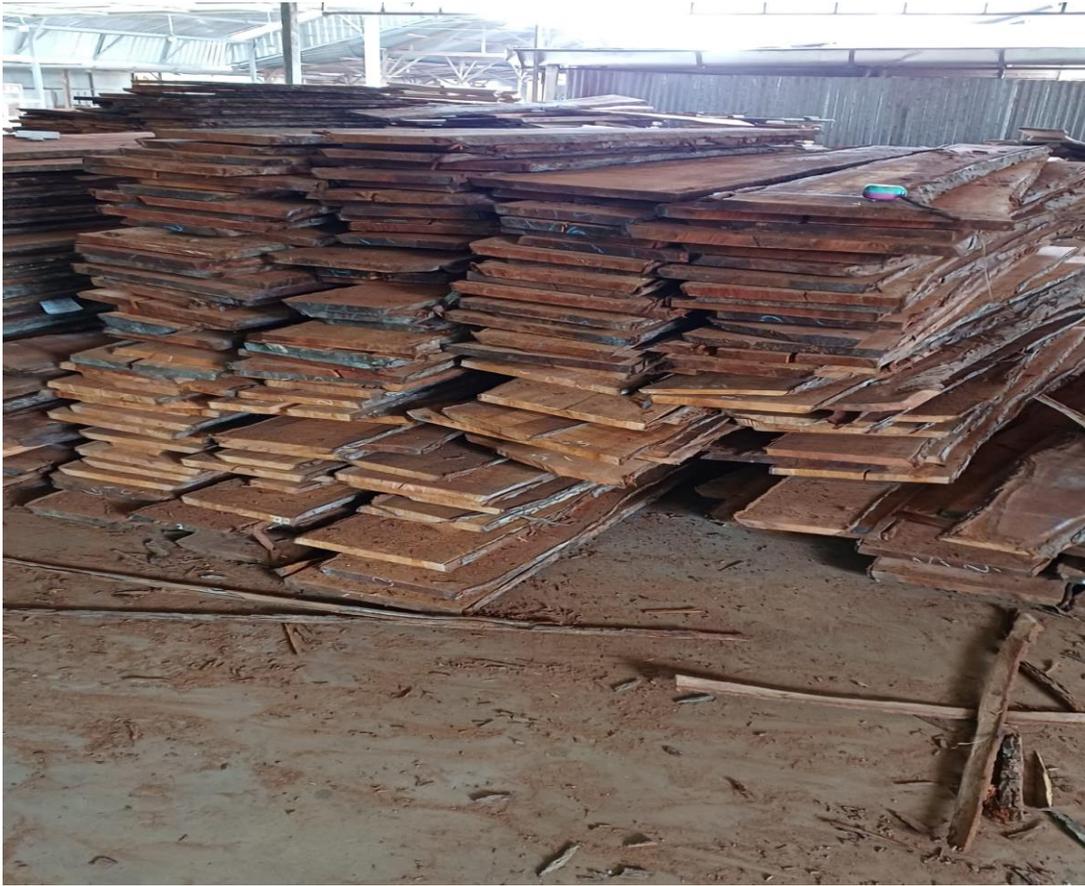


DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, M.M. 2010. *Masyarakat Industri*. Masalah Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Malang
- Milles, M.B. and Michael A. Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yusuf, W. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing.
- SuratmoGunarwan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2004
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008



DOKUMENTASI



Proses pembuatan Talenan







